

KK
KH 4300
5

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN LPS TERHADAP INFESTASI CILIATA PATOGEN PADA UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

SRI IDA MASLUHAH
JOMBANG – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Mengetahui,
Panitia Penguji


Adi Prijo Rahardjo, Drh.

Ketua


Wiwiek Tyasningsih, Mkes., Drh.

Sekretaris


Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr.

Anggota


Endang Suprihati, MS., Drh.

Anggota


Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.

Anggota

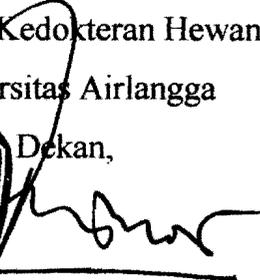
Surabaya, 29 Agustus 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,




Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

Nip. 130687297

PENGARUH PEMBERIAN LPS TERHADAP INFESTASI CILIATA PATOGEN PADA UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)

SRI IDA MASLUHAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian imunostimulan terhadap infestasi ciliata patogen pada udang windu (*Penaeus monodon* Fab.) yang di pelihara di tambak di Kabupaten Lamongan dan untuk mengetahui perbedaan infestasi ciliata patogen pada tiap-tiap umur udang windu yang dipelihara di tambak dengan dan tanpa menggunakan imunostimulan.

Sampel udang windu dengan umur pemeliharaan 1-3 bulan diperoleh dari tambak udang tanpa menggunakan imunostimulan dan dengan menggunakan imunostimulan di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Pengambilan sampel dilakukan pada 1 petak tambak tanpa imunostimulan dan 1 petak dengan menggunakan imunostimulan. Setiap petak diambil 3 kali sebanyak 25 ekor, masing-masing pada waktu udang umur 1, 2 dan 3 bulan di tambak. Tiap-tiap sampel diperiksa secara natif pada bagian insang, saluran pencernaan dan permukaan tubuh dibawah mikroskop.

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik non parametrik dengan uji chi-kuadrat.

Hasil pemeriksaan, menunjukkan bahwa baik udang yang dipelihara dengan menggunakan imunostimulan dan tanpa menggunakan imunostimulan terinfestasi oleh *Zoothamnium sp.*, *Epistylis sp.*, *Vorticella sp* dan *Chilodoonella sp* pada saluran pencernaan. Tingkat infestasi ciliata patogen pada udang windu yang dipelihara di tambak dengan menggunakan imunostimulan lebih rendah (8 %) dibandingkan dengan udang windu yang dipelihara di tambak tanpa menggunakan imunostimulan (86,7 %). Terdapat perbedaan infestasi ciliata patogen pada tiap-tiap umur udang yang dipelihara umur 1, 2 dan 3 bulan di tambak tanpa dan dengan menggunakan imunostimulan ($p < 0.01$).